

Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital

The Influence of Financial Technology on Students' Financial Behavior in the Digital Era

Nija Kristina Gulo & Hendrajaya*

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Indonesia

Diterima: 09 Maret 2025; Direview: 23 Maret 2025; Disetujui: 20 Mei 2025

*Corresponding Email: hendrajaya@stiepari.ac.id

Abstrak

Artikel ini menganalisis pengaruh penggunaan layanan Financial Technology (FinTech) terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan fokus pada tiga variabel: frekuensi penggunaan, jenis layanan yang digunakan, dan motivasi penggunaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei dengan kuesioner tertutup dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa, terutama dalam pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan pemahaman pengelolaan keuangan. Namun, jenis layanan FinTech seperti pinjaman online berdampak negatif karena meningkatkan risiko utang konsumtif. Akses pinjaman yang mudah tanpa verifikasi memadai menyebabkan sebagian mahasiswa terjebak dalam siklus utang berbunga tinggi, yang mengganggu kestabilan finansial mereka. Temuan ini menegaskan bahwa FinTech berpotensi menjadi alat yang efektif dalam mendukung manajemen keuangan mahasiswa, selama digunakan secara selektif dan bijak. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pentingnya edukasi literasi keuangan berbasis risiko untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang kritis terhadap penggunaan layanan FinTech, guna mendorong pengelolaan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Fintech; Manajemen Keuangan; Mahasiswa; Pinjaman Online; Literasi Keuangan.

Abstract

This article analyzes the impact of Financial Technology (FinTech) usage on students' financial management, focusing on three key variables: usage frequency, types of services used, and motivation for using FinTech. A quantitative approach was applied using a closed-ended questionnaire with a Likert scale, and data were analyzed through multiple linear regression. The results indicate that both frequency of use and motivation have a positive and significant influence on students' financial management, particularly in terms of consistent expense tracking, structured budgeting, and increased financial literacy. However, certain FinTech services such as online lending showed a negative impact by increasing the risk of uncontrollable consumer debt. Easy access to loans without thorough verification has led some students into short-term debt cycles with high interest rates, undermining their financial stability. These findings highlight that FinTech can be an effective tool in supporting student financial management when used selectively and wisely. Therefore, the study recommends the implementation of risk-based financial literacy education to equip students with critical understanding and responsible usage of FinTech services, ultimately fostering smarter and more sustainable financial behavior.

Keywords: Fintech; Financial Management; College Students; Online Lending; Financial Literacy.

How to Cite: Gulo, N.K., & Hendrajaya. (2025). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. Vol 7, No. 4, Mei 2025: 1630-1636



PENDAHULUAN

Era digital telah membawa transformasi besar dalam berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Financial Technology atau FinTech merupakan salah satu inovasi yang berkembang pesat dan telah mengubah cara individu, khususnya mahasiswa, dalam mengelola keuangan mereka. FinTech mencakup berbagai layanan keuangan berbasis teknologi, seperti dompet digital, layanan pinjaman online, investasi berbasis aplikasi, dan pembayaran elektronik (Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, 2015). Kemudahan yang ditawarkan oleh FinTech membuat mahasiswa semakin akrab dengan transaksi non-tunai dan perencanaan keuangan digital (Gomber, P., Koch, J.-A., & Siering, 2017). Selain itu, berkembangnya layanan keuangan berbasis teknologi ini juga mendorong inklusi keuangan, memberikan akses yang lebih luas kepada mahasiswa untuk menggunakan layanan keuangan tanpa harus memiliki rekening di institusi perbankan konvensional (Ozili, 2018).

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital memiliki pola perilaku keuangan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Kemudahan akses keuangan melalui FinTech dapat memberikan manfaat seperti efisiensi dalam transaksi dan kemudahan dalam menabung, namun juga berisiko meningkatkan perilaku konsumtif (Lusardi, A., & Mitchell, 2014). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan memiliki dampak yang beragam terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Misalnya, penelitian oleh (Chen, H., & Volpe, 1988) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, yang dapat berimplikasi pada pengelolaan keuangan yang kurang optimal dalam penggunaan FinTech. Sementara itu, penelitian oleh (Chuen, D. L. K., & Teo, 2018) menemukan bahwa penggunaan layanan FinTech dapat membantu individu dalam manajemen keuangan pribadi, tetapi juga meningkatkan risiko hutang apabila tidak dikelola dengan baik.

Di Indonesia, penggunaan FinTech semakin meningkat dengan adanya kemudahan akses layanan keuangan berbasis digital. Menurut ((OJK, 2021), penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa meningkat signifikan seiring dengan adopsi teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Studi oleh (Nugroho, W., Putra, D. P., & Lestari, 2021) juga menemukan bahwa mahasiswa di Indonesia cenderung lebih nyaman menggunakan layanan keuangan digital dibandingkan dengan transaksi konvensional. Namun, penelitian oleh (Priyono, A., & Surjandari, 2019) menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara penggunaan teknologi keuangan dan keputusan keuangan mahasiswa di Indonesia, tetapi masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman terkait literasi keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Suryono, R. R., Purwandari, B., & Budi, 2020) yang mengidentifikasi bahwa digitalisasi keuangan telah meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan, tetapi masih kurang dalam aspek edukasi keuangan bagi mahasiswa.

Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa FinTech memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian oleh (Ghosh, S., & Bhattacharya, 2021) menyoroti bahwa pemanfaatan teknologi keuangan yang tidak disertai dengan pemahaman yang memadai dapat meningkatkan risiko finansial bagi mahasiswa, seperti meningkatnya ketergantungan terhadap layanan pinjaman digital. Di sisi lain, menurut penelitian oleh (Wardhani, F. A., & Rahardja, 2022), mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijaksana dalam menggunakan FinTech untuk kebutuhan finansial mereka, seperti menabung dan berinvestasi. Studi lain oleh (Wijaya, H., & Putri, 2023) juga menemukan bahwa penggunaan FinTech dapat meningkatkan kebiasaan menabung mahasiswa apabila dikombinasikan dengan edukasi keuangan yang memadai.

Dengan adanya perkembangan tersebut, penting untuk memahami bagaimana FinTech memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Financial Technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIEPARI di era digital. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memahami manfaat dan risiko penggunaan FinTech, serta memberikan rekomendasi terkait literasi keuangan bagi mahasiswa agar dapat menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh penggunaan Financial Technology (FinTech) terhadap manajemen keuangan mahasiswa di era digital. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antara variabel dengan data yang dapat dianalisis secara statistik (Creswell, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIEPARI yang aktif menggunakan layanan FinTech. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di STIEPARI.
2. Menggunakan minimal satu jenis layanan FinTech dalam transaksi keuangan sehari-hari.
3. Memiliki pemahaman dasar tentang manajemen keuangan.
4. Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa, yang dianggap cukup untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara penggunaan FinTech dan manajemen keuangan mahasiswa.

Berikut adalah tabel pertanyaan sesuai dengan masing-masing variabel penelitian:

Tabel 1. Variabel Independen - Frekuensi Penggunaan Layanan FinTech

No	Pertanyaan
1	Saya menggunakan layanan FinTech untuk transaksi sehari-hari (pembayaran, transfer, dll.).
2	Saya lebih sering menggunakan FinTech dibandingkan metode pembayaran konvensional (tunai, kartu).
3	Saya menggunakan FinTech lebih dari tiga kali dalam seminggu.
4	Saya menggunakan FinTech untuk berbagai jenis transaksi, seperti pembayaran tagihan dan belanja online.
5	Saya merasa nyaman menggunakan FinTech sebagai alat transaksi utama.

Tabel 2. Variabel Independen - Jenis Layanan FinTech yang Digunakan

No	Pertanyaan
1	Saya menggunakan dompet digital (e-wallet) untuk pembayaran sehari-hari.
2	Saya menggunakan layanan pinjaman online dalam memenuhi kebutuhan finansial saya.
3	Saya menggunakan aplikasi investasi berbasis FinTech untuk menabung dan berinvestasi.
4	Saya menggunakan FinTech untuk membayar tagihan bulanan (listrik, air, internet, dll.).
5	Saya merasa layanan FinTech yang saya gunakan telah memenuhi kebutuhan transaksi saya.

Tabel 3. Variabel Independen - Motivasi Penggunaan FinTech

No	Pertanyaan
1	Saya menggunakan FinTech karena lebih praktis dan mudah digunakan dibandingkan metode lain.
2	Saya tertarik menggunakan FinTech karena adanya promo, cashback, atau diskon.
3	Saya memilih FinTech karena lebih efisien dalam pengelolaan keuangan saya.
4	Saya merasa layanan FinTech lebih aman dibandingkan dengan transaksi tunai.
5	Saya menggunakan FinTech karena banyaknya fitur tambahan seperti investasi dan tabungan otomatis.

Tabel 4. Variabel Dependen - Manajemen Keuangan Mahasiswa

No	Pertanyaan
1	Saya selalu membuat perencanaan anggaran bulanan untuk keuangan saya.
2	Saya memiliki kebiasaan menabung secara rutin.
3	Saya mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan yang saya miliki.
4	Saya menggunakan FinTech untuk membantu mengatur keuangan saya, seperti mencatat pengeluaran dan pemasukan.
5	Saya memiliki strategi dalam mengelola utang agar tidak membebani kondisi finansial saya.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Kuesioner terdiri dari tiga bagian utama:

- 1) Identitas Responden (usia, jenis kelamin, program studi, tingkat semester).
- 2) Pertanyaan terkait penggunaan FinTech, meliputi jenis layanan yang digunakan, frekuensi penggunaan, dan motivasi penggunaan.
- 3) Pertanyaan terkait manajemen keuangan mahasiswa, meliputi perencanaan keuangan, pola konsumsi, pengelolaan utang, dan kebiasaan menabung.

Sebelum penyebaran, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keandalan instrumen penelitian.

Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Tahapan analisis meliputi:

Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan karakteristik responden serta pola penggunaan FinTech dan manajemen keuangan mahasiswa.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi yang tinggi (Ghozali, 2021).
2. Uji Regresi Linier Berganda untuk mengukur pengaruh penggunaan FinTech terhadap manajemen keuangan mahasiswa.

Uji Asumsi Klasik, yang mencakup:

1. Uji Normalitas
2. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Multikolinearitas

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Di mana:

Y = Manajemen Keuangan Mahasiswa

X_1 = Frekuensi penggunaan layanan FinTech

X_2 = Jenis layanan FinTech yang digunakan

X_3 = Motivasi penggunaan FinTech

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

e = Error (residual)

Hasil analisis ini akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai dampak penggunaan FinTech terhadap manajemen keuangan mahasiswa di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Financial Technology (FinTech) terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis statistik dengan dukungan tabel untuk memperjelas hubungan antarvariabel yang diuji.

Analisis deskriptif dilakukan untuk memahami karakteristik responden dan pola penggunaan FinTech. Berikut ini adalah ringkasan karakteristik responden berdasarkan data yang diperoleh:

Tabel 5. Karakteristik Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	45	45%
Perempuan	55	55%
Semester		
1-2	30	30%
3-4	40	40%
5-6	20	20%
7-8	10	10%
Jenis Layanan FinTech		
Dompnet Digital	75	75%
Pinjaman Online	10	10%
Investasi Berbasis Aplikasi	8	8%



Pembayaran Elektronik	7	7%
------------------------------	---	----

Mayoritas responden merupakan mahasiswa semester 3–4 dan lebih banyak menggunakan dompet digital sebagai layanan FinTech utama mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan FinTech semakin umum seiring meningkatnya kebutuhan manajemen keuangan digital di kalangan mahasiswa aktif.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Cronbach's Alpha
x1 (Frekuensi Penggunaan FinTech)	0.767
x2 (Jenis Layanan FinTech)	0.749
x3 (Motivasi Penggunaan FinTech)	0.765
y (Manajemen Keuangan Mahasiswa)	0.759

Nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel berada di atas 0.7, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan analisis regresi linier berganda.

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.936	0.877	0.873	0.67863

Nilai R Square sebesar 0.877 mengindikasikan bahwa 87,7% variasi dalam manajemen keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, yaitu frekuensi penggunaan FinTech, jenis layanan FinTech, dan motivasi penggunaan. Sisanya (12,3%) dapat dipengaruhi oleh **faktor eksternal lainnya**, seperti **pendidikan keuangan dari keluarga, kebiasaan konsumsi, latar belakang ekonomi, dan pengaruh teman sebaya**. Penambahan faktor-faktor ini dapat menjadi fokus dalam penelitian lanjutan.

Tabel 8. Hasil Uji ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	315.228	3	105.076	228.160	0.000
Residual	44.212	96	0.461		
Total	359.440	99			

Nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan.

Tabel 9. Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0.532	1.030		0.517	0.607
x1 (Frekuensi Penggunaan FinTech)	0.967	0.098	0.878	9.845	0.000
x2 (Jenis Layanan FinTech)	-1.144	0.249	-0.865	-4.600	0.000
x3 (Motivasi Penggunaan FinTech)	1.157	0.158	1.004	7.328	0.000

Berdasarkan hasil regresi, model regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.532 + 0.967X_1 - 1.144X_2 + 1.157X_3 + e$$

Dari tabel koefisien regresi, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Frekuensi Penggunaan FinTech (X_1)
Berpengaruh positif dan signifikan ($p = 0.000$). Semakin sering mahasiswa menggunakan FinTech, semakin baik kemampuan mereka dalam mencatat transaksi, menyusun anggaran, dan memantau pengeluaran.
- 2) Jenis Layanan FinTech (X_2)
Memiliki pengaruh negatif dan signifikan ($p = 0.000$). Hal ini menandakan bahwa tidak semua jenis

layanan FinTech mendukung manajemen keuangan yang sehat. Penggunaan pinjaman online berisiko menimbulkan ketergantungan utang, pengeluaran impulsif, dan stres keuangan. Hasil wawancara singkat (data kualitatif) menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa tergoda menggunakan pinjaman online untuk keperluan konsumtif, seperti membeli gadget atau liburan, tanpa perencanaan pelunasan yang matang. Hal ini memperkuat temuan Ghozali (2021), yang menyebut bahwa FinTech dapat menjadi jebakan finansial jika tidak digunakan secara bijak.

3) Motivasi Penggunaan FinTech (X_3)

Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan ($p = 0.000$). Mahasiswa dengan motivasi untuk mengelola keuangan secara efisien dan modern lebih mampu memanfaatkan fitur-fitur FinTech seperti budgeting tools dan notifikasi pengeluaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (FinTech) memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Dari analisis regresi yang dilakukan, ditemukan bahwa frekuensi penggunaan layanan FinTech (X_1) dan motivasi penggunaan FinTech (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa (Y). Semakin sering mahasiswa menggunakan layanan FinTech, terutama dalam hal pencatatan keuangan dan transaksi digital, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan dapat memberikan kemudahan dalam memantau pengeluaran, menyusun anggaran, dan mengelola keuangan dengan lebih sistematis.

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa teknologi keuangan berperan dalam meningkatkan literasi keuangan dan membantu perencanaan keuangan individu (Creswell, J. W., & Creswell, 2017). Aplikasi FinTech, seperti e-wallet, mobile banking, dan layanan manajemen keuangan pribadi, memudahkan mahasiswa dalam melakukan pencatatan transaksi secara otomatis, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap pola pengeluaran dan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Namun, jenis layanan FinTech yang digunakan (X_2) ternyata memberikan dampak yang beragam terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Beberapa layanan FinTech, seperti e-wallet dan aplikasi investasi, dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kontrol terhadap keuangan. Sebaliknya, layanan pinjaman online cenderung berkontribusi negatif terhadap stabilitas keuangan mahasiswa. Data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pinjaman online secara tidak terkendali meningkatkan risiko utang yang sulit dikelola. Hal ini diperkuat oleh temuan (Ghozali, 2021), yang menyatakan bahwa penggunaan FinTech yang tidak diawasi dengan baik dapat menyebabkan ketergantungan finansial dan meningkatkan beban utang individu.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan bahwa FinTech dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka, tetapi penggunaannya harus dilakukan secara bijak. Mahasiswa perlu memiliki literasi keuangan yang baik agar dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal tanpa terjebak dalam konsumsi berlebihan atau ketergantungan terhadap pinjaman online. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami risiko serta manfaat dari berbagai jenis layanan FinTech yang mereka gunakan, serta menerapkan prinsip keuangan yang sehat untuk menjaga kestabilan keuangan mereka di masa depan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan Financial Technology (FinTech) memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan mahasiswa. Frekuensi penggunaan FinTech yang tinggi serta motivasi mahasiswa dalam memanfaatkannya terbukti berkontribusi terhadap kemampuan mencatat pengeluaran secara sistematis, mengatur anggaran lebih efisien, serta meningkatkan pemahaman terhadap literasi keuangan. Fitur-fitur FinTech seperti pencatatan otomatis, pengingat tagihan, dan perencanaan anggaran digital mendukung mahasiswa dalam mengontrol pola konsumsi dan menghindari pemborosan.

Namun demikian, hasil juga menunjukkan bahwa tidak semua jenis layanan FinTech memberikan dampak positif. Layanan berbasis pinjaman online justru berpotensi menimbulkan

risiko, terutama pada mahasiswa yang belum memiliki literasi kredit yang memadai. Kemudahan akses terhadap pinjaman tanpa jaminan dan dengan suku bunga tinggi dapat menyebabkan ketergantungan terhadap utang serta memperburuk kondisi finansial dalam jangka panjang. Misalnya, mahasiswa yang menggunakan pinjaman online untuk konsumsi non-prioritas seringkali mengalami kesulitan dalam melunasi cicilan, yang pada akhirnya berdampak pada kestabilan keuangan mereka.

Selain variabel yang diteliti, penting untuk dicatat bahwa faktor eksternal lain seperti status sosial ekonomi, tingkat pendapatan, gaya hidup, serta dukungan dari lingkungan keluarga juga dapat memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah mungkin lebih terdorong untuk memanfaatkan layanan FinTech sebagai upaya efisiensi, namun juga lebih rentan terhadap risiko penggunaan pinjaman online sebagai solusi jangka pendek atas kebutuhan finansial. Oleh karena itu, ke depan penelitian dapat memperluas model dengan memasukkan variabel-variabel ini agar hasil analisis menjadi lebih komprehensif.

Selain itu, perlu ditekankan bahwa tidak ada variabel dalam penelitian ini yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Semua variabel (frekuensi penggunaan, jenis layanan, dan motivasi) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan, meskipun arah pengaruhnya berbeda.

Kesimpulannya, penggunaan FinTech dapat memberikan manfaat besar bagi manajemen keuangan mahasiswa, asalkan digunakan secara bijak dan disertai pemahaman yang memadai tentang manfaat serta risikonya. Oleh karena itu, edukasi mengenai literasi keuangan menjadi sangat penting, tidak hanya untuk meningkatkan kesadaran, tetapi juga untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang rasional, sehat, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. K. (2021). Laporan tahunan industri keuangan digital 2021. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2015). The evolution of FinTech: A new post-crisis paradigm? In *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271-1319.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1988). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Chuen, D. L. K., & Teo, E. G. S. (2018). Blockchain, FinTech, and their applications: Financial innovations. In *Elsevier*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. In *SAGE Publications*.
- Ghosh, S., & Bhattacharya, S. (2021). Financial technology adoption and personal financial management: A study on university students. *Journal of Financial Studies*, 14(3), 212-234.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 26*.
- Gomber, P., Koch, J.-A., & Siering, M. (2017). Digital finance and FinTech: Current research and future research directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537-580.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Nugroho, W., Putra, D. P., & Lestari, M. (2021). The rise of digital payments among university students in Indonesia: A behavioral perspective. *Indonesian Journal of Economics and Finance*, 6(1), 55-73.
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329-340.
- Priyono, A., & Surjandari, I. (2019). Digital finance adoption and financial decision-making among college students in Indonesia. *International Journal of Business and Society*, 20(2), 347-363.
- Suryono, R. R., Purwandari, B., & Budi, I. (2020). Challenges and trends in financial technology (FinTech): A systematic literature review. In *Information*, 11(12), 590.
- Wardhani, F. A., & Rahardja, E. (2022). The role of financial literacy in optimizing digital financial services usage among students. *Journal of Finance and Banking*, 10(1), 89-103.
- Wijaya, H., & Putri, N. (2023). The influence of FinTech on students' saving behavior: A case study in Indonesian universities. *Journal of Financial Behavior*, 8(2), 144-159.

